

**MATRIKS LEMBAR KERJA  
GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION(GAP)**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
KEBIJAKAN/ PERATURAN/ PROGRAM	DATA PEMBUKA WAWASAN	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		FAKTOR KESEJANGKAPAN	SEBAB INTERNAL	SEBAB EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI PRIORITAS/KEGIATAN/ INDIKATOR	BASELINE DATA	INDIKATOR KINERJA
<p>SKPD : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh</p> <p>Program: Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</p> <p>Kegiatan: Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</p> <p>Sub Kegiatan: Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</p> <p>Tujuan: Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah penduduk di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebanyak 141.813 jiwa dengan Jumlah Laki-Laki 71294 jiwa dan perempuan 70.519 jiwa</li> <li>Jumlah pokdakan di kota Payakumbuh berjumlah 36 pokdakan.</li> <li>Tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia masih rendah yakni hanya 35 kilogram per kapita</li> <li>Kondisi ini, menyebabkan rendahnya IQ masyarakat Indonesia dibanding negara Asia Tenggara lainnya</li> <li>Rendahnya konsumsi ikan akan berpengaruh ke IQ dan tinggi badan. Hal ini dilihat tinggi badan masyarakat Indonesia yang rendah sehingga dilakukan Sosialisasi Gemarikan.</li> <li>Perlunya mengkampanyekan gemarikan ini mulai dari anak PAUD TK, Sekolah Dasar dan PKK</li> <li>Melalui gerakan Gemarikan diharapkan adanya kesadaran, pelatihan dan pembiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perempuan banyak berperan dalam kegiatan perikanan, seperti pedagang ikan, pengelola keuangan, tetapi peran perempuan belum terdokumentasikan sehingga mereka tidak dilibatkan dalam pembangunan perikanan</li> <li>Perbedaan pemberian upah antara laki-laki dan perempuan dengan jenis pekerjaan yang sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar SDM Dinas Pertanian Kota Payakumbuh belum mengetahui tentang perspektif gender, sebab itu isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan perundang-undangan masih berpihak pada salah satu jenis kelamin dengan kata lain belum mencerminkan kesetaraan gender</li> <li>Kemampuan, kemauan dan kesiapan perempuan sendiri untuk merubah keadaan secara konsisten dan konsekwen</li> <li>Rendahnya pemahaman para pengambil keputusan di eksekutif, yudikatif, legislatif terhadap arti, tujuan, dan arah pembangunan yang responsif gender</li> </ul>	<p>Meningkatnya kemampuan kelompok pembudidaya ikan perempuan dalam keikutsertaan pengelolaan perikanan</p>	<p>Pelaksanaan pelatihan serba masak serba ikan, lomba gemarikan tingkat kota dan propinsi , melakukan sosialisasi gemarikan serta mengikuti pameran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan peserta lomba masak serba ikan. Pendataan peserta sosialisasi gemarikan dan pameran.</li> <li>Identifikasi kebutuhan gender dalam rencana Pelaksanaan lomba masakserbaikan. Pendataan peserta sosialisasi gemarikan dan pameran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan dan keterampilan mengintegrasikan gender (PUG) diantra staf Dinas PertanianKota Payakumbuh masih kurang</li> <li>Kurang memahaminya masyarakat tentang pentingnya gerakan makan ikan.</li> <li>Kurangnya kampanye tentang manfaat makan ikan bagi tubuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pelatihan masak serba ikan</li> <li>Jumlah Lomba Gemarikan Tingkat Kota</li> <li>Jumlah Lomba Gemarikan Tingkat Prov</li> <li>Jumlah Sosialisasi Gemarikan</li> <li>Jumlah Pameran yang diikuti</li> </ul>

<b>PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)</b>			
<b>SKPD TAHUN ANGGARAN</b>	<b>: DINAS PERTANIAN KOTA PAYAKUMBUH : 2024</b>		
<b>PROGRAM</b>	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		
<b>Kegiatan</b>	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil		
<b>Sub Kegiatan</b>	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil		
<b>KODE PROGRAM</b>			
<b>ANALISIS SITUASI</b>	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. jumlah penduduk di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebanyak 141.184 jiwa dengan Jumlah Laki-Laki 71.294 jiwa dan perempuan 70.519 jiwa.</li> <li>b. Jumlah Kelompok pembudidaya ikan di Kota Payakumbuh sebanyak 36 pokdakan</li> <li>c. Tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia masih rendah yakni hanya 35 kilogram per kapita.</li> <li>d. Kondisi ini menyebabkan rendahnya IQ masyarakat Indonesia disbanding Negara Asia Tenggara lainnya.</li> <li>e. Rendahnya konsumsi ikan akan berpengaruh ke IQ dan tinggi badan. Hal ini di lihat tinggi badan masyarakat Indonesia yang rendah sehingga di lakukan sosialisasi Gemarikan.</li> <li>f. Perlunya mengkampanyekan gemarikan ini mulai dari anak TK , Sekolah Dasar dan PKK</li> <li>g. Melalui gerakan Gemarikan diharapkan adanya kesadaran, pelatihan dan pembiasaan.</li> </ol> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Faktor Kesenjangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan banyak berperan dalam kegiatan perikanan, seperti pedagang ikan, pengolah ikan dan pengelola keuangan, tetapi peran perempuan belum terdokumentasikan sehingga mereka tidak dilibatkan dalam pembangunan perikanan</li> <li>- Perbedaan pemberian upah antara laki-laki dan perempuan dengan jenis pekerjaan yang sama.</li> </ul> </li> <li>b. <b>Penyebab Internal</b> Sebagian besar SDM Dinas Pertanian Kota Payakumbuh belum mengetahui tentang perspektif gender, sebab itu isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius.</li> <li>c. <b>Penyebab Eksternal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan perundang-undangan masih berpihak pada salah satu jenis kelamin dengan kata lain belum mencerminkan kesetaraan gender</li> <li>- Kemampuan, kemauan dan kesiapan perempuan sendiri untuk merubah keadaan secara konsisten dan konsekwen</li> <li>- Rendahnya pemahaman para pengambil keputusan di eksekutif, yudikatif, legislatif terhadap arti, tujuan, dan arah pembangunan yang responsif gender</li> </ul> </li> </ol>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	Angka konsumsi ikan 35 kg/kapita/thn		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	<b>Rp. 50.911.810,-</b>		
<b>RENCANA AKSI</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50px; text-align: center; vertical-align: middle;"><b>Kegiatan</b></td> <td>Pelaksanaan pelatihan serba masak serba ikan, lomba gemarikan tingkat kota dan propinsi , melakukan sosialisasi gemarikan serta mengikuti pameran, , Pelaksanaan Demplot Budikdamber.</td> </tr> </table>	<b>Kegiatan</b>	Pelaksanaan pelatihan serba masak serba ikan, lomba gemarikan tingkat kota dan propinsi , melakukan sosialisasi gemarikan serta mengikuti pameran, , Pelaksanaan Demplot Budikdamber.
<b>Kegiatan</b>	Pelaksanaan pelatihan serba masak serba ikan, lomba gemarikan tingkat kota dan propinsi , melakukan sosialisasi gemarikan serta mengikuti pameran, , Pelaksanaan Demplot Budikdamber.		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan peserta lomba masak serba ikan. Pendataan peserta sosialisasi gemarikan dan pameran.</li> <li>- Identifikasi kebutuhan gender dalam rencana Pelaksanaan lomba masak serba ikan. Pendataan peserta sosialisasi gemarikan dan pameran.</li> </ul>
	<b>Masukan</b>	<b>Rp. 50.911.810,-</b>
	<b>Keluaran</b>	Jumlah pelatihan masak serba ikan 30 orang; Jumlah kelompok mengikuti lomba serba ikan tk. Kota 5 kelompok; Jumlah kelompok mengikuti lomba serba ikan tk. Provinsi 1 kelompok; Sosialisasi Gemarikan bagi kader posyandu dan PKK 60 orang; lomba kinerja forikan kelurahan tk. Kota dan propinsi 1 kali; lomba implementasi gemarikan pada kurikulum PAUD tk. Kota dan propinsi 1 kali
	<b>Hasil</b>	Persentase Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat makan ikan 50%.

Payakumbuh, 15 Maret 2023  
**Kepala Dinas Pertanian Kota Payakumbuh**



**Ir. DEPI SASTRA**  
NIP. 19650212 199303 1 011